

**PENGEMBANGAN METODE *QUANTUM WRITING***  
**DALAM KREATIVITAS MENULIS PADA PEMBELAJARAN SKI**  
**DI MI KHR ILYAS TANJUNGREJOKECAMATAN BULUSPESANTREN**  
**KABUPATEN KEBUMEN**



Oleh : Kumalasari Nugraha

NIM : 19204010107

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

YOGYAKARTA  
2021



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2342/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

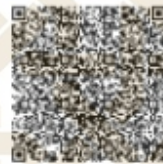
Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN METODE QUANTUM WRITING DALAM KREATIVITAS MENULIS PADA PEMBELAJARAN SKI DI MI KHR ILYAS TANJUNGREJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **KUMALASARI NUGRAHA, S.Pd.I**  
Nomor Induk Mahasiswa : **19204010107**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 26 Agustus 2021**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

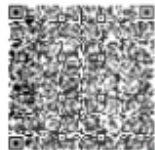
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



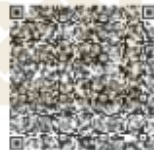
Ketua Sidang  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 612d870d81745



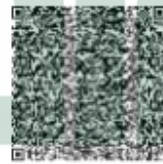
Penguji I  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612d64c388128



Penguji II  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612d748d26c46



Yogyakarta, 26 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 612d889c7b617

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN


Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM : 19204010107  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, 28 Juni 2021

Yang Menyatakan,

  
Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM. 19204010107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM : 19204010107  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kebumen, 28 Juni 2021  
Yang Menyatakan,



Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM: 19204010107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul;

**PENGEMBANGAN METODE *QUANTUM WRITING***  
**DALAM KREATIVITAS MENULIS PADA PEMBELAJARAN SKI**  
**DI MI KHR ILYAS TANJUNGREJO**

Yang ditulis oleh;

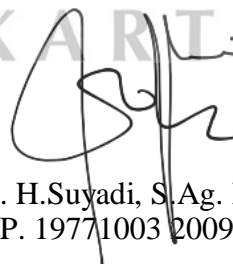
Nama : Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM : 19204010107  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Juni 2021  
Pembimbing,



Dr. H.Suyadi, S.Ag. M.A  
NIP. 19771003 200912 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini telah peneliti persembahkan kepada :

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta Serta Kementerian Agama Republik Indonesia**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh

Pasti Mendapatkan Hasil Yang Memuaskan<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup><https://yuksinau.co.id/arti-man-jadda-wajada/>

## ABSTRAK

**Kumalasari Nugraha, S.Pd.I NIM. 19204010107.** Pengembangan Metode *Quantum Writing* Dalam Kreativitas Menulis Pada Pembelajaran SKI di MI KHR Ilyas Tanjungrejo; Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

Pembelajaran pada masa pandemi menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman bermakna dan pembelajaran baru agar lebih kreatif untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum writing*. Tujuan dari penelitian ini pertama, untuk mengetahui bentuk metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Kedua untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan yang ketiga untuk mengetahui dampak penggunaan metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan referensi bagi guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum writing* pada umumnya dan khususnya untuk Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Tanjungrejo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Tanjungrejo dengan pendekatan *experiment* dan jenis penelitian *research and development*. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV berjumlah 23 peserta didik yang terdiri 13 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1). Bentuk pengembangan metode *quantum writing* berupa modul pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum writing* 2). Faktor yang mempengaruhi kreativitas menulis dengan menggunakan metode *quantum writing* peserta didik lebih percaya diri untuk menuangkan ide/gagasannya, mendorong minat peserta didik untuk terus belajar menulis 3). Dampak pengembangan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis yaitu dapat memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik dalam menulis dengan lebih kreatif. Berdasarkan analisis data dalam evaluasi menuliskan cerita pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam anak mengalami peningkatan. Dengan data awal rata-rata skor perolehan peserta didik 53 dan mengalami peningkatan dengan rata – rata 75. Hal ini menunjukkan bahwa metode *quantum writing* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

**Kata Kunci : Sejarah Kebudayaan Islam, Quantum Writing, Kreativitas menulis.**



## **ABSTRACT**

**Kumalasari Nugraha, S.Pd.I NIM. 19204010107.** *Development of Quantum Writing Method in Writing Creativity in SKI Learning at MI KHR Ilyas Tanjungrejo; Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta in 2021.*

*Learning during the pandemic requires teachers to be more creative and innovative in using learning methods and media. Learning that leads students to have meaningful experiences and new learning to be more creative to face future challenges. One of them is learning by using the quantum writing method. The purpose of this research is first, to find out the form of the quantum writing method in increasing writing creativity in learning the history of Islamic culture. Second, to find out the factors that influence the quantum writing method in increasing writing creativity in learning the history of Islamic culture. And the third is to find out the impact of using the quantum writing method in increasing writing creativity in learning the history of Islamic culture.*

*With this research, it is hoped that it can be used as reference material for teachers regarding learning using the quantum writing method in general and especially for Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Tanjungrejo.*

*This research is a type of field research conducted at Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Tanjungrejo with an experimental approach and the type of research and development research. The research subjects were 23 students of class IV consisting of 13 male students and 10 female students.*

*The results of this study indicate that; 1). The form of developing the quantum writing method is in the form of a learning module in which there are learning steps using the quantum writing method 2). Factors influencing writing creativity using the quantum writing method students are more confident in expressing their ideas, encouraging students' interest to continue learning to write 3). The impact of the development of the quantum writing method in writing creativity is that it can provide new experiences for students in writing more creatively. Based on data analysis in the evaluation of writing stories on the subject of Islamic Cultural History, children have increased. With initial data, the average score of students' acquisition is 53 and has increased by an average of 75. This shows that the quantum writing method can increase students' creativity, especially in the subjects of History of Islamic culture.*

**Keywords:** *History of Islamic Culture, Quantum Writing, Writing Creativity.*

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba'  | b                  | be                          |
| ت          | Ta'  | t                  | te                          |
| ث          | Sa'  | s                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | j                  | je                          |
| ح          | Ha'  | h                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha' | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | d                  | de                          |
| ذ          | Żal  | ż                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'  | r                  | er                          |
| ز          | Zai  | z                  | zet                         |
| س          | Sin  | s                  | es                          |
| ش          | Syin | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | s                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | d                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta'  | t                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za'  | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ayn | '                  | koma terbalik               |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gayn   | g | ge       |
| ف | Fa'    | f | ef       |
| ق | Qaf    | q | qi       |
| ك | Kaf    | k | ka       |
| ل | Lam    | l | 'el      |
| م | Mim    | m | 'em      |
| ن | Nun    | n | 'en      |
| و | Waw    | w | we       |
| ه | Ha'    | h | ha       |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Ya     | Y | ye       |

A. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | ditulis | 'iddah              |

B. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| علة            | ditulis | 'illah                    |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliyā'</i> |
| زكاة الفطر     | ditulis | <i>Zakāh al-fitri</i>     |

C. Vokal Pendek

|     |               |         |               |
|-----|---------------|---------|---------------|
| َ   | <i>fathah</i> | ditulis | <i>A</i>      |
| فعل |               | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ِ   | <i>kasrah</i> | ditulis | <i>i</i>      |

|          |              |         |                |
|----------|--------------|---------|----------------|
| ذَكَرَ   |              | ditulis | <i>żukira</i>  |
| دَامَ    | <i>damah</i> | ditulis | <i>u</i>       |
| يَذْهَبُ |              | ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### D. Vokal Panjang

|   |                               |         |                   |
|---|-------------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Fath}ah + alif<br>جَاهِلِيَّة | ditulis | <i>a&gt;</i>      |
|   |                               | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati<br>تَنْسَى  | ditulis | <i>ā</i>          |
|   |                               | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3 | Kasrah + ya' mati<br>كَرِيم   | ditulis | <i>ī</i>          |
|   |                               | ditulis | <i>kārim</i>      |
| 4 | D{ammah + wawu mati<br>فُرُوض | ditulis | <i>ū</i>          |
|   |                               | ditulis | <i>furūd}</i>     |

#### E. Vokal Rangkap

|   |                                  |         |                 |
|---|----------------------------------|---------|-----------------|
| 1 | Fath}ah + ya' mati<br>بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>Ai</i>       |
|   |                                  | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | Fath}ah + wawu mati<br>قَوْل     | ditulis | <i>au</i>       |
|   |                                  | ditulis | <i>qaul</i>     |

#### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| الْأَنْتُمْ     | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ       | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |
| السَّمَاء | ditulis | <i>al-Samā'</i>  |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>al-Syam</i>   |

## H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

|                         |                    |  |
|-------------------------|--------------------|--|
| ذوى الفروض<br>اهل السنة | Ditulis<br>Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i><br><i>ahl al-sunnah</i> |
|-------------------------|--------------------|--|



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman dan Islam kepada kita sehingga kami dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa kendala satupun. Shalawat serta salam marilah kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada kita semua hingga kita berada dalam kebudayaan yang sangat maju, dan semoga kita mendapat syafaatnya kelak dihari akhir. Amin.

Dalam penyusunan tesis yang membahas tentang Pengembangan Metode *Quantum Writing* Dalam Kreativitas Menulis Pada Pembelajaran SKI di MI KHR Ilyas Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat berbagai upaya dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan kesempatan yang berharga sebagai salah satu penerima beapeserta didik Tugas belajar Strata-2 (S2) bagi guru dan calon pengawas madrasah.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi selama menempuh program studi program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr.H.Kawardi, S.Ag., M.Ag.,selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan arahan selama menempuh Program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr.H.Suyadi, M.A.,selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan pengarahan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Tanjungrejo beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya untuk dapat melanjutkan pendidikan jenjang Magister.
10. Bpk. Misroh, S.Pd.I selaku Kepala MI KHR Ilyas Tanjungrejo sekaligus Guru Mapel SKI yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengambilan data sehingga mempermudah dalam penyusunan tesis.
11. Kedua ibunda tercinta, Kakak dan Adik yang selalu mendoakan dan memberikan support demi terselesainya tesis ini.
12. Suami tercinta Indarto, Ananda Purwa Anggara, dan Perwita Aruni yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tesis ini serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan moril maupun materil hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Teman-teman seperjuangan Kelas PAI-SKI 2019-2021 sebagai sahabat yang tulusbersama-sama dapat menyelesaikan studi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah SWT. mencurahkan berkah dan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tesis ini memiliki nilai manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta praktisi Pendidikan pada umumnya.

Kebumen, 14 Juni 2021

Penulis,



Kumalasari Nugraha, S.Pd.I  
NIM. 19204010107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | ii       |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....      | iii      |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....        | iv       |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....            | v        |
| PERSEMBAHAN.....                       | vi       |
| MOTTO .....                            | vii      |
| ABSTRAK.....                           | viiiviii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | iix      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....  | x        |
| KATA PENGANTAR .....                   | xiv      |
| DAFTAR ISI.....                        | xvi      |
| DAFTAR TABEL.....                      | xix      |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1        |
| A. Latar Belakang.....                 | 1        |
| B. Rumusan Masalah.....                | 8        |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 9        |
| D. Kajian Pustaka.....                 | 9        |
| E. Kerangka Teoritik.....              | 11       |
| F. Metode Penelitian.....              | 16       |
| G. Sistematika Pembahasan.....         | 28       |



|         |  |     |
|---------|--|-----|
| BAB II  | LANDASAN TEORI.....  | 30  |
|         | A. Metode <i>Quantum Writing</i> .....   | 30  |
|         | B. Pengembangan Metode <i>Quantum</i> .....  | 34  |
|         | C. Kreativitas Menulis .....   | 37  |
|         | D. Sejarah Kebudayaan Islam.....   | 40  |
|         | E. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di<br>Madrasah Ibtidaiyah.....                                   | 44  |
| BAB III | GAMBARAN UMUM MI KHR ILYAS TANJUNGREJO .....   | 48  |
|         | A. Identitas Madrasah .....  | 48  |
|         | B. Letak Geografis.....  | 49  |
|         | C. Sejarah Singkat Berdirinya MI KHR Ilyas Tanjungrejo.....  | 49  |
|         | D. Visi, Misi, Tujuan dan Karakter yang Dikembangkan .....   | 50  |
|         | E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....   | 55  |
|         | F. Sarana dan Prasarana.....   | 56  |
|         | G. Data Peserta didik .....  | 58  |
|         | H. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Peserta didik.....  | 58  |
| BAB IV  | HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....   | 61  |
|         | A. Analisis Hasil Penelitian .....   | 61  |
|         | B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menulis pada<br>pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....                     | 94  |
|         | C. Implikasi Metode <i>Quantum Writing</i> Dalam Meningkatkan<br>Kreativitas Menulis pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan..... | 96  |
| BAB V   | KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 101 |

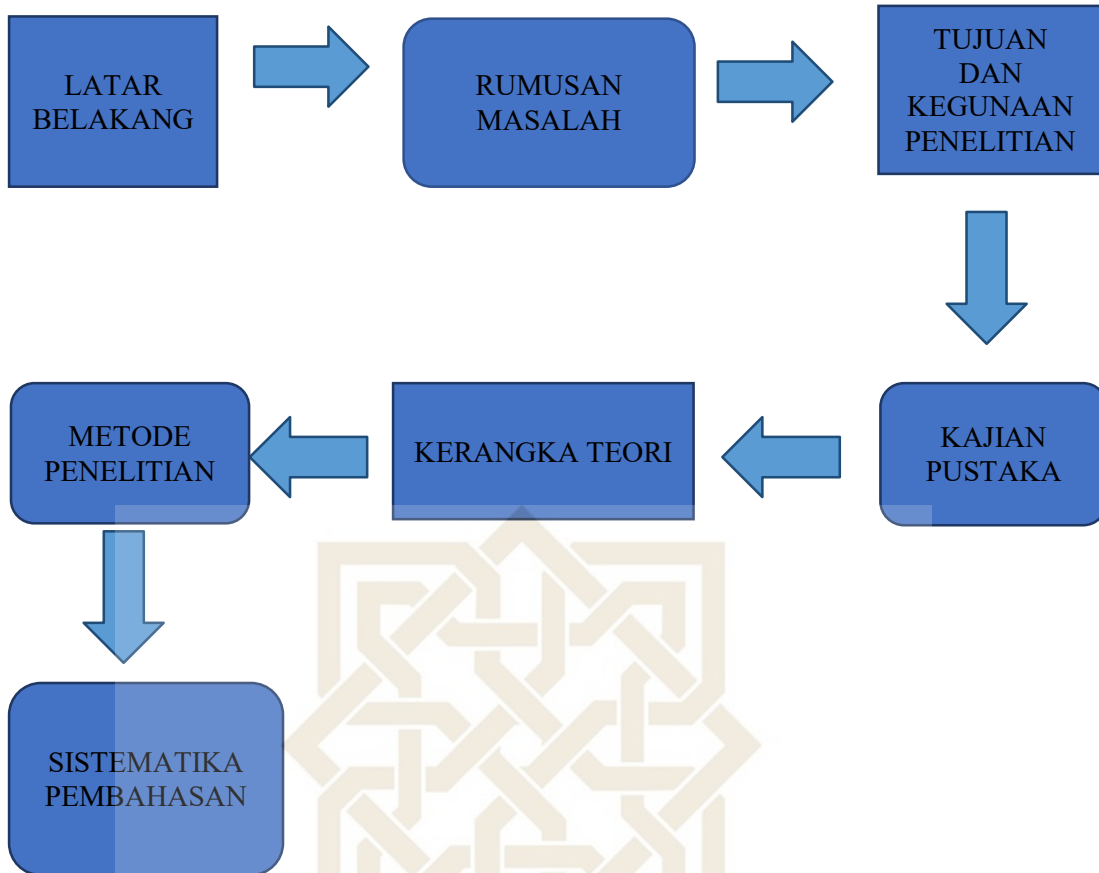
|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....   | 101 |
| B. Saran.....         | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 103 |
| LAMPIRAN.....         | 105 |
| CURRICULUM VITAE..... | 148 |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1. 1 | Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi .....   | 23 |
| Tabel 3. 1 | Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI KHR Ilyas Tanjungrejo<br>Tahun Pelajaran 2020/2021..... | 56 |
| Tabel 3. 2 | Daftar Sarana dan Prasarana MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Pelajaran<br>2020/2021 .....          | 57 |
| Tabel 3. 3 | Kondisi Sarana dan Prasarana MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun<br>Pelajaran 2020/2021 .....         | 57 |
| Tabel 3. 4 | Data Peserta didik MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Pelajaran<br>2020/2021 .....                   | 58 |
| Tabel 4. 1 | Hasil Evaluasi.....  | 84 |
| Tabel 4. 2 | Hasil Penskoran Menulis.....   | 86 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Penskoran Menulis.....   | 88 |
| Tabel 4. 4 | Data Hasil Penilaian Evaluasi .....  | 89 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Penskoran Menulis.....   | 90 |
| Tabel 4. 6 | Data Hasil Penilaian Evaluasi .....  | 92 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Penskoran Menulis.....   | 93 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa pandemi secara nyata telah mengubah kebiasaan anak-anak. Dengan pembelajaran melalui Daring (dalam jaringan) menjadi keharusan atau keterpaksaan untuk menggunakan perangkat *gadget* dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi penting untuk ditanamkan kepada anak-anak supaya rajin menulis atau mencatat kembali hasil pembelajaran. Mengikuti pembelajaran sambil menulis materi pelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan cara efektif dengan mudah untuk mengingat kembali materi yang didapatkan dari sekolah.<sup>2</sup>

Membiasakan menulis bagi anak-anak akan sangat bermanfaat terhadap perkembangan pola pikir. Beberapa manfaat yang sangat penting dalam proses perkembangan anak usia sekolah, diantaranya: kemampuan motorik halus meningkat, melatih daya kreativitas, dan mudah meningkatkan daya ingat dengan kebiasaan mengikuti pembelajaran sambil menulis materi pelajaran yang diterima. Dengan demikian sangat penting bagi pendidik untuk lebih aktif melatih sehingga menarik minat belajar dan menulis bagi peserta didiknya.<sup>3</sup>

Menulis erat kaitannya dengan pengetahuan bahasa dalam hal ini khususnya

---

<sup>2</sup>Ayu Isti Prabandari” Cara Belajar yang Efektif, Membuat Rencana hingga Membaca Kembali Buku Catatan”, dalam [www.merdeka.com/jateng/cara-belajar-yang-efektif-membuat-rencana-hingga-membaca-kembali-buku-catatan-klm.html?page=3](http://www.merdeka.com/jateng/cara-belajar-yang-efektif-membuat-rencana-hingga-membaca-kembali-buku-catatan-klm.html?page=3). Diakses tanggal 06 Desember 2020.

<sup>3</sup>Marcellina Melisa,“Pentingnya Menjaga Minat Menulis Anak di Era Perkembangan Digital”, dalam [www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1](http://www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1). Diakses tanggal 06 Desember 2020.

Bahasa Indonesia, kegiatan menulis dapat diaplikasikan dalam beberapa sub mata pelajaran, tidak hanya pelajaran tentang bahasa tetapi akan lebih luas untuk dapat menuangkan gagasan bagi peserta didik dalam bentuk cerita.

Kegiatan pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh praktisi pendidikan. Dengan proses pembelajaran jarak jauh anak diharuskan belajar mandiri tanpa didampingi guru secara langsung sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal. Tetapi seorang guru dapat berupaya meningkatkan prestasi pembelajaran, melalui kreativitas dan inovasi yang dimiliki khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk rajin menulis. Menindak lanjuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seorang guru harus lebih cermat dalam memilih tugas dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik mengerjakan tugas dengan sukarela, senang hati, dan semangat tanpa terbebani tugas yang berat maupun merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses untuk membantu peserta didik dalam mengenal dan menemukan hal yang baru di bidang ilmu pengetahuan yang secara terencana dan sistematis dengan baik dengan tujuan dapat menanamkan keterampilan dan memiliki sikap yang baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah maupun sekolah pada umumnya dalam proses pelaksanaannya tidak lepas dari pengaruh maupun kondisi lingkungan belajar.

---

<sup>4</sup> Marcellina Melisa, dalam [www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1](http://www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1). Diakses tanggal 06 Desember 2020

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan, yaitu segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan. Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo adalah latar tempat berlangsungnya Pendidikan<sup>5</sup>. Ruang lingkup yang erat kaitannya dengan kegiatan belajar diantaranya: adanya peserta belajar / peserta didik, guru sebagai pengajar yang dilengkapi perangkat pembelajaran dan sarana prasarana pendukung lainnya yang dapat mempermudah kegiatan belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta kebiasaan dan sistem yang berlaku di sekolah dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dengan menggunakan lingkungan sumber belajar, diawali persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut sehingga kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan guru dalam mengajar dan membimbing anak didik sehingga mendapat perubahan dan pengembangan keterampilan, sikap, penghargaan dan pengetahuan.<sup>7</sup> Keberhasilan dalam pengajaran, perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat tercapai tujuannya.<sup>8</sup> Hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dapat

---

<sup>5</sup> Rima Alfania Afni, "Lingkungan Belajar Dalam TEP" dalam <https://riemabieber.wordpress.com/2015/06/17/makalah-lingkungan-belajar-dalam-tep/>. Diakses 10 Desember 2020

<sup>6</sup> S. Supriyadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran" dalam *Lantanida Journal*, Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2015, hlm.137.

<sup>7</sup> Puh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017) hlm.10.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm.124.

berhasil dengan baik, dapat menggunakan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi anak didik yang dibimbing.

Dalam menjalankan tugas, guru harus memiliki seperangkat kemampuan baik dalam bidang yang akan disampaikan, maupun kemampuan untuk menyampaikan bahan itu agar mudah diterima oleh peserta didik. Adapun kemampuan yang harus dimiliki kaitannya dengan membina anak didik meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik baik personal, profesional maupun sosial.<sup>9</sup> Seorang guru tidak cukup hanya bekal akademik yang tinggi tapi lebih dari itu pribadi seorang pendidik akan menjadi contoh bagi seorang anak apalagi dalam usia Sekolah Dasar. Apapun yang dilakukan oleh guru serta merta akan diperhatikan oleh peserta didiknya baik di sekolah maupun aktifitas di luar lingkungan sekolah, karakter seorang anak terpengaruh besar dari gurunya, Figur seorang guru yang berkarakter baik, jujur, disiplin, dan konsekuen tentu akan berdampak sangat baik bagi peserta didiknya. Seperti *quotes* bahasa Belanda dari Ir Soekarno yang diartikan “Bahwa manusia tidak bisa mengajarkan sekehendak hatinya, manusia tidak bisa mengajarkan apa yang tidak dimilikinya, manusia hanya mengajar apa yang ada padanya” seseorang tidak mungkin memberikan sesuatu yang bukan miliknya, artinya mengajarkan hal yang baik harus memiliki kepribadian yang baik.<sup>10</sup>

Keberhasilan seorang guru tidak hanya kompetensi seorang pendidik dalam menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran di sekolah. Beberapa

---

<sup>9</sup> Ahmad Sopian, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1, Juni Tahun 2016, hlm 96.

<sup>10</sup> Suyadi, “Kepemimpinan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa”, dalam Jurnal Albidayah, Vol.6, No.1 Tahun 2014, hlm.119.



kemampuan yang semestinya dikuasai seorang pendidik, selain memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya juga memiliki karakter yang kuat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan materi secara profesional. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran mencakup: merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya.<sup>11</sup> Kemampuan seorang pendidik dalam menjalankan profesinya sangat didukung keterampilan yang dimiliki dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan, menguasai materi juga terampil menggunakan media pembelajaran.<sup>12</sup>

Seorang guru seharusnya memiliki kemampuan yang memadai khususnya dalam merencanakan dan menyusun program pembelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang tepat, bervariasi dan efektif. Guru dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya: tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kemampuan guru, materi pembelajaran, situasi kelas serta kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran.<sup>13</sup>

Mencermati hal-hal yang telah diuraikan diatas, seorang pendidik/guru yang memiliki kompetensi baik dapat dengan mudah untuk menggunakan perangkat

---

<sup>11</sup> Indah Hari Utami, Aswatun Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik" dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>, hlm. 127. Diakses tanggal 10 Desember 2020.

<sup>12</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 263.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 191-193.

pendukung pembelajaran dengan menggunakan satu metode atau dengan beberapa metode yang bervariasi. Disisi lain penting untuk analisa bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik tentunya tidak lepas dari peran guru di sekolah dalam memberikan materi serta bimbingan yang bersifat khusus, karena faktor -faktor yang mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik bersumber dari segi sosiologi, psikologis, yang berasal dari lingkungan. Profesionalitas pendidik sangat menentukan untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang bervariasi.<sup>14</sup>

Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum yang diajarkan pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah mulai dari kelas tiga sampai kelas enam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkaitan dengan masa lampau dengan mempelajari tokoh, nama tempat, wilayah dan bangunan. Pemberian materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mempunyai tujuan untuk menanamkan pola berfikir peserta didik tentang berbagai kejadian masa lampau dalam perkembangan peradaban Islam untuk dapat diambil manfaatnya dalam kehidupan dimasa sekarangmaupun yang akan datang.<sup>15</sup>

Keterkaitan kegiatan menulis dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk menulis cerita sejarah perjuangan Nabi dan para sahabat dalam mengenalkan dan memperjuangkan dakwah Islam.

---

<sup>14</sup> Halimatun Nisa, Suyadi "Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika" dalam Jurnal Metodik Didaktik, Vol. 16, No. 1, Juli 2020, hlm. 4.

<sup>15</sup> Muhtar Luthfie Al Anshory, Marhumah, Suyadi, "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah" dalam Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.16 No.1, Tahun 2020, hlm. 84.

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama ini cenderung kurang diminati oleh peserta didik karena dalam penyampaian materi hanya menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton sehingga peserta didik kurang aktif. Selain itu, masih banyak faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diantaranya dirasakan lebih sulit untuk dipahami daripada ilmu-ilmu lainnya. Salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh peserta didik, dan tidak adanya kesesuaian antara kemampuan peserta didik dengan cara penyajian materi sehingga hanya guru yang aktif dalam pembelajaran.<sup>16</sup>

Dengan mencermati beberapa faktor-faktor tersebut, merupakan salah satu yang mengakibatkan nilai mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan dalam pembelajaran guru seharusnya tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi juga memberikan pengetahuan melalui aspek keterampilan dan aspek sikap. Dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengalaman dalam belajar.<sup>17</sup>

Selain itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama ini belum mengembangkan literasi dalam hal membaca dan menulis. Akan tetapi peserta didik lebih cenderung pasif. Sedangkan keterampilan menulis lebih menjadikan

---

<sup>16</sup> Lenny Herlina, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" dalam Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan, Vol.10, Nomor 2, Tahun 2016, hlm.237-254.

<sup>17</sup> "Wawasan Pendidikan Dasar SKI MI", dalam buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI semester 1 dan 2

peserta didik menjadi kreatif dan produktif serta dapat melatih anak menggali gagasan atau ide yang ada pada dirinya. Sebagaimana ketika guru mengajarkan keterampilan menulis masih mengalami kesulitan yang disebabkan guru dalam menyajikan materi masih kurang menarik dan peserta didik belum tahu caranya, yakni peserta didik menulis kembali materi sesuai kompetensi dasar kemudian dikumpulkan dan selanjutnya guru menilai. Dengan demikian peserta didik menjadi jenuh dan kurang tertarik untuk belajar menulis.

Melihat kenyataan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengembangkan metode *quantum writing* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menurut peneliti sangat penting karena untuk memotivasi peserta didik agar lebih kreatif dalam menulis melalui metode *quantum writing*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
2. Bagaimana metode *quantum writing* menjadi faktor yang mempengaruhi kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
3. Bagaimana metode *quantum writing* berimplikasi pada peningkatan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
3. Dampak penggunaan metode *quantum writing* dalam meningkatkan kreativitas menulis pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

#### Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Sebagai kontribusi pemikiran terhadap keilmuan, khususnya dalam pengembangan metode *quantum writing*.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan pertimbangan referensi bagi peneliti lanjutan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum writing*.

### D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan studi pustaka, beberapa karya penelitian terdahulu, pengembangan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam belum pernah penulis temukan, tetapi

metode tersebut pernah diterapkan dalam penelitian tindakan diantaranya oleh: Mey Pertiwi dan Wahyu Sukmaningsih, 2001, Penerapan Strategi *Quantum Writing* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Penelitian tersebut dilakukan di SDN Jajar Tunggal 1/450 Surabaya.

Heny Puspitasari, 2012, Judul Penelitian Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Metode *Quantum Writing* di Kelas V SDN Kacapiring Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa metode *quantum writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi.

Desi Kusumawarti, 2013, penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode *Quantum Writing* pada Siswa Kelas V SDN Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa metode *quantum writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut diatas, peneliti memilih untuk mengembangkan metode *quantum writing*, alasannya dengan menggunakan metode yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik jika strategi *quantum writing* pernah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dan model *quantum learning* pernah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi, disini peneliti akan mencoba mengembangkan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis peserta didik, karena jenis keterampilan

menulis sudah pernah diteliti dengan metode yang lain, diantaranya dengan metode eksperimen, dan metode penelitian tindakan.

## E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, ada beberapa teori yang nantinya akan banyak membantu dalam menjelaskan hakekat penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa teori tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Metode *Quantum Writing*

Kata *quantum* mempunyai arti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.<sup>18</sup> Metode *quantum* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menggali potensi peserta didik.

Dengan metode *quantum* yang digunakan oleh guru pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan (*enjoyful learning*). Sebagaimana dalam pembelajaran menulis, penerapan *quantum* disebut *quantum writing* yaitu suatu interaksi belajar (menulis) yang mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri manusia menjadi suatu ledakan/gairah yang dapat ditularkan kepada oranglain.<sup>19</sup>

Selain itu tujuan pembelajaran *quantum writing*: (1) memunculkan potensi-potensi yang ada kemudian secara perlahan-lahan akan dikenalnya,(2) memberikan kebaharuan tentang menulis, (3) menjadikan siswa siap dan berani menulis.*Quantum writing* juga mempunyai manfaat dalam pembelajaran diantaranya: (1) proses belajar praktis dan

---

<sup>18</sup> BobbiDeporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa PT Mirzan Pustaka, 2003), hlm. 16.

<sup>19</sup> Hernowo. *Quantum Writing*,(Bandung: Kaifa PT Mirzan Pustaka, 2003), hlm. 10.

menyenangkan,(2) menumbuhkan sikap positif siswa dalam pembelajaran menulis, (3) meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, (4) meningkatkan motivasi peserta didik, (5) meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan (6) menumbuhkan penuh percaya diri dalam menulis.<sup>20</sup>

Dengan demikian *quantum writing* yang dimaksud dalam tesis ini adalah model pembelajaran yang diterapkan untuk mengembangkan kreativitas keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo tersebut pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Pengembangan Metode *Quantum Writing*

Pengembangan merupakan proses, cara, atau perbuatan mengembangkan dalam bidang teknologi dan pembelajaran. Pengembangan memiliki arti yang lebih khusus sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.<sup>21</sup>

Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan. Hal ini untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

## 3. Keterampilan Menulis

Tulisan sebagai salah satu sarana komunikasi yaitu menyampaikan buah pikiran, gagasan atau ide yang dituangkan secara tertulis. Tulisan merupakan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.56.

<sup>21</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,( Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 197.



sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.<sup>22</sup> Suatu pesan yang disampaikan tertulis akan sampai penerima pesan tidak lepas dari beberapa unsur diantaranya media atau alat sebagai sarana komunikasi kepada penerima pesan tersebut.

Pada dasarnya, menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru perlu dikuasai. Suatu tulisan atau karangan dapat dilihat dari segi bahasa yang digunakan, isi tulisan, atau karangan, dan bentuk atau cara penyajiannya.

Kegiatan menulis erat kaitannya membaca, seorang yang belajar menulis pasti sangat dibutuhkan literasi sebagai sumber tulisannya. Belum lama ini Indonesia menjadi pelopor literasi dengan semangat “Gernas Baku” Gerakan nasional membaca buku, sangat penting untuk dapat diaktifkan kembali. Hal tersebut sangat berdampak positif untuk regenerasi yang dirintis mulai dari Pendidikan Dasar.<sup>23</sup>

#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

##### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang

---

<sup>22</sup> St. Y Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP dan UNS Press, 2009), hlm. 97.

<sup>23</sup> Mawarni Purnamasari, Suyadi, “ Implementasi Pop-Up Comic untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sebagai media Literasi”, dalam *Jurnal Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* jilid 7, No 1, Maret 2021, hlm. 75.

diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah meliputi pengenalan sejarah perkembangan Islam pada masa lampau mulai dari abad pertama, pertengahan sampai pada perkembangan abad modern.

Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam lebih banyak mendidik anak untuk dapat mengambil pelajaran dari sejarah perjuangan dan perkembangan kebudayaan Islam diharapkan dapat menyikapi dengan bijak, positif sehingga dapat menjawab berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi, serta akan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan. Beberapa contoh kejadian maupun peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah dapat menjadi pelajaran yang berharga bagi individu khususnya peserta didik dalam menghadapi perkembangan IPTEK, Seni budaya, ekonomi, politik dan berbagai permasalahan sosial yang terjadi.<sup>24</sup>

Dengan demikian secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan untuk melatih peserta didik menjadi pribadi yang berkepribadian.<sup>25</sup>

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mengenal, memahami, dan memiliki beragam kemampuan diantaranya:

---

<sup>24</sup> Buku Pegangan Guru, Mata Pelajaran SKI, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Tahun 2019), hlm. 55.

<sup>25</sup> M. Latif Basafi, dalam <https://mlatifbasafi.blogspot.com/2018/11/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-ski.html>

- 1) Menanamkan sikap dan kesadaran peserta didik, pentingnya mempelajari aturan dan ketentuan hukum dalam Islam serta dapat melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW
- 2) Menanamkan sikap dan kesadaran peserta didik, untuk mengingat tempat dan kejadian dalam proses perjuangan Islam dari masa ke masa.
- 3) Melatih peserta didik untuk berani berpendapat berdasarkan sumber yang jelas dalam memahami realita dan bukti peninggalan bersejarah.
- 4) Menanamkan sikap empati dan dapat menghargai berbagai peninggalan bersejarah perjuangan dan peradaban Islam.
- 5) Meningkatkan daya pikir peserta didik dalam mempelajari berbagai peristiwa bersejarah serta dapat mengambil hikmah dari prestasi para tokoh terhadap perkembangan sosial politik, seni budaya, ekonomi, dan ilmu pengetahuan.<sup>26</sup>

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki manfaat yang besar terhadap perkembangan peserta didik tingkat dasar, dalam proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk dapat mengerti dan memahami sehingga akan tumbuh kesadaran hati dapat menjadi teladan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan memiliki karakter yang kuat, tidak mudah goyah oleh perkembangan zaman.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Auvib “ Sejarah Kebudayaan Islam”, dalam <http://auvib.blogspot.com/2013/07/sejarah-kebudayaan-islam-ski.html>, diakses tanggal 12 Desember 2020.

<sup>27</sup>Fadhilah Azzah Syaharani, dalam <https://lampungmediaonline.com/pentingnya-mempelajari-sejarah-kebudayaan-islam-bagi-siswa-mi/>, diakses tanggal 12 Desember 2020.

c. Ruang Lingkup mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, peristiwa sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. hingga diangkat menjadi Rasul.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa khalifah Abu bakar, Umar, Usman dan Ali bin abi Thalib
- 5) Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan atau untuk menguji keberhasilan ataupun keefektifan produk yang dihasilkan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> <http://1karyakami.blogspot.com/p/sejarah-kebudayaan-islam.html>, diakses tanggal 14 desember 2020

Untuk mendapatkan hasil produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menggunakan keefektifan produk agar dapat berfungsi di masyarakat.<sup>30</sup> Penelitian dan pengembangan yang dilakukan data-data yang dihasilkan diperoleh melalui tahapan beberapa waktu secara bertahap.<sup>31</sup>

Model penelitian dan pengembangan adalah yang berorientasi pada hasil karya yaitu untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan hasil karya tersebut.<sup>32</sup> Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.<sup>33</sup> Penekanan penelitian ini adalah membuat modul pembelajaran dengan *pendekatan metode quantum writing* dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan yang lebih efektif untuk digunakan.

Hasil sebuah produk pembelajaran pada pengembangan ini mencakup beberapa pokok pengertian, dapat berupa seperti modul, buku teks, videopembelajaran atau sejenisnya, juga dapat berupa kurikulum, evaluasi, model pembelajaran. Produk itu bisa dikembangkan menjadi hal baru atau modifikasi suatu produk yang sudah ada. Hasil suatu pengembangan produk itu bermanfaat bagi pendidikan, terutama bagi pendidik dalam melaksanakan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal 297

<sup>30</sup> *Ibid*

<sup>31</sup> Punaji Setyosari, Metode Penelitian dan Pengembangan (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013) hal 228

<sup>32</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta.2017). hlm.297.

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009) hal.164

pembelajaran dan produk yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>34</sup> Untuk membuat produk baru, dilakukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang diperlukan pada pembelajaran akhir-akhir ini, supaya dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam pendidikan, maka diperlukannya penelitian secara bertahap dengan proses melalui beberapa waktu yang berbeda.

Dengan memilih menggunakan metode R & D (*Research and Development*) dimaksud peneliti berusaha mengembangkan metode pembelajaran yang sudah ada, melakukan eksperimen untuk di uji coba. Setelah mempelajari hasil observasi selanjutnya membuat modul pembelajaran sesuai materi yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>35</sup> Dalam hal ini mempelajari, mengamati dan menganalisis untuk mengembangkan modul pembelajaran dengan metode *quantum writing* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI KHR. Ilyas Tanjungrejo.

## 2. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or production, Implementasi or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.64.

seperti model, strategi pembelajaran metode pembelajaran, media pembelajaran, media dan bahan ajar. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi ;

a. *Analysis*

Melakukan analisis perlunya pengembangan model/metode/media pembelajaran baru. Penelitian ini berangkat dari adanya potensi atau masalah yang ada, artinya segala sesuatu yang bila dimanfaatkan akan mempunyai nilai tambah, dari suatu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Hasil dari identifikasi masalah yang dapat diatasi melalui R&D dengan cara peneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah ditemukan potensi atau masalah yang ada pada suatu pembelajaran, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk sebagai upaya penyelesaian masalah.

b. *Design*

Merencanakan dan membuat desain model, media pembelajaran yang mempunyai kesamaan dengan rencana kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk proses sistematis dengan prosedur yang dimulai dari tujuan, skenario kegiatan belajar mengajar. Suatu produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* juga melalui proses validasi. Validasi desain adalah proses kegiatan untuk mendapatkan nilai, apakah

sistem kerja baru produk tersebut secara rasional akan lebih efektif dari yang sudah ada atau tidak. Validasi disini ini berdasarkan narasumber dari beberapa orang ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

c. *Development*

Dalam hal pengembangan (*Development*) merupakan bagian dari rancangan-rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Pengembangan ini menerapkan metode, model, media pembelajaran yang dikembangkan, diawali dari membuat konsep, kerangka untuk menerapkan metode, model, dan media pembelajaran yang akan diterapkan untuk peserta didik yang merupakan sebuah produk baru.

d. *Implementasi*

Setelah hasil pengembangan menjadi sebuah produk baru, harapannya secara menyeluruh dan realistis sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran daring maupun dalam kondisi normal. Semua informasi yang dibutuhkan peserta didik dapat diakses dengan mudah. Hasil pengembangan tersebut, peserta didik mudah memahami tujuan pembelajaran karena materi yang diajarkan

e. *Evaluasi*

Untuk mengetahui keberhasilan pengembangan tersebut peneliti memberikan *questioner* atau angket kepada responden sebagai dasar menentukan standar penilaian sehingga dapat diketahui respon dari responden atas produk yang dikembangkan itu di implementasikan guna



unt mendapatkan masukan dan umpan balik terhadap produk yang diterapkan tersebut, dengan tujuan untuk dapat diketahui hal-hal yang perlu di revisi yang dapat disusun berdasarkan hasil evaluasi yang belum terpenuhi.

### **3.Subjek Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, maka subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo dan guru SKI yaitu Misroh, S.Pd.I dan para ahli validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap metode pembelajaran. Ahli Materi yaitu Drs. Imam Suyanto,M.Pd., Ahli Bahasa yaitu Reni Kurniasih,S.Pd.I., Ahli Metode yaitu Misroh,S.Pd.I

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengawali dengan pengamatan terhadap objek atau observasi dilanjutkan melakukan wawancara dengan partisipasi aktif dari responden, kemudian di dokumentasikan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendukung validitas data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu tes dan non tes (observasi, wawancara, dan angket)

#### **a. Tes**

Tes yang digunakan peneliti adalah tes berupa butir butir soal yang disusun oleh peneliti untuk mengukur tingkat daya serap peserta didik dalam menangkap pembelajaran. Tes yang dibuat sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.

## b. Non Tes

Teknik non tes yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, angket, dan observasi.

### 1) Wawancara

Metode wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan memahami dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti. Untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara supaya berjalan dengan sistematis dan *substantive*, maka dibuatlah dalam bentuk semi *structured*.

Dengan demikian pertanyaan yang sudah disiapkan dengan terstruktur akan dapat digali secara mendalam dan penelitian ini mendapatkan keterangan dari permasalahan yang ada. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis pertanyaan terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan kepada narasumber membutuhkan jawaban yang panjang. Sasaran yang dilakukan oleh peneliti adalah kepala madrasah, bapak/ ibu guru dan 23 peserta didik MI KHR Ilyas Tanjungrejo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pemahaman pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Wawancara dilakukan 2 tahap, yang pertama data awal yang akan

membantu peneliti dalam mengembangkan produk, yang kedua adalah respon peserta didik terhadap metode pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang meliputi Pelaksanaan Pembelajaran SKI di kelas IV, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran SKI, metode pembelajaran yang digunakan, tanggapan tentang metode pembelajaran yang ada dan solusinya.

## 2) Angket

Angket ini bertujuan untuk membahas terhadap metode pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan modul. Hal ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi kelemahan kelemahan yang dijadikan patokan. Lembar angket ini diberikan kepada para ahli dalam bidang keahlian materi, ahli bahasa dan dan ahli metode.

Angket ini disusun berdasarkan instrument penilaian BNSP yang meliputi 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan dari segi metode pembelajaran.

Mengenai kisi-kisi yang dibuat adalah sebagaimana tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi**

| No   | Indikator  | Deskripsi   |
|--|--|---|
| <b>a. Penilaian Kelayakan Aspek Materi</b> |  |   |
| 1.   | Kesesuaian isi modul dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran. | Materi yang disampaikan sesuai/relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran                            |
| 2.   | Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.                      | Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu pembelajaran. |

| No   | Indikator  | Deskripsi   |
|--|--|---|
| 3.   | Penyajian apersepsi mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.                              | Apersepsi yang dikandung dalam cerita dapat menguatkan ingatan peserta didik pada materi yang telah terlebih dahulu dipelajari.               |
| 4.   | Kejelasan topik pembelajaran.  | Topik yang dibahas dapat dimengerti dengan jelas.   |
| 5.   | Keruntutan materi.   | Materi mengenai persamaan dasar pembelajaran dibahas secara runtut.   |
| 6.   | Cakupan materi.  | Materi persamaan dasar pembelajaran telah tercakup secara keseluruhan dalam modul.  |
| 7.   | Ketuntasan Materi.   | Materi persamaan dasar pembelajaran dibahas secara tuntas.  |
| 8.   | Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif peserta didik Kelas IV. | Tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik MI kelas IV, sehingga dapat diterjemahkan dengan mudah. |
| 9.   | Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.                                 | Contoh yang disajikan sesuai dan terkait dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.   |
| 10.  | Kejelasan contoh yang diberikan.   | Contoh disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman peserta didik.  |
| 11.  | Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.                                     | Materi dan contoh yang disajikan mendukung kemandirian belajar bagi peserta didik MI Kelas IV.  |
| 12.  | Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran.   | Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.   |
| 13.  | Kebenaran kunci jawaban yang disajikan.  | Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada.   |
| 14.  | Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.  | Dialog/teks cerita sesuai dengan materi yang dibahas.   |
| 15.  | Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.                              | Aspek pembelajaran yang mencakup kognitif, psikomotor dan afektif telah padu dalam materi.  |
| <b>b. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasaan</b> |  |   |
| 1.   | Kejelasan petunjuk penggunaan modul.   | Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas  |
| 2.   | Ketepatan istilah.   | Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan bidang pembelajaran.   |

| No  | Indikator   | Deskripsi   |
|---|---|---|
| 3.  | Kemudahan memahami alur materi melalui penggunaan bahasa.                                 | Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alurmateri.  |
| 4.  | Kesantunan penggunaan bahasa.   | Penggunaan bahasa yang tetap santundantidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.  |
| 5.  | Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi.   | Teks dialog yang digunakan dalam modul dapat menyampaikan materi dengan tepat.  |
| <b>c. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian</b>                           |   |   |
| 1.  | Dukungan modul terhadap keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran.              | Penyajian materi mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.   |
| 2.  | Penyajian gambar tokoh.   | Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional.  |
| 3.  | Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.                               | Alur cerita yang disajikan mendukung kemudahan pembaca untuk memahami materi.   |
| <b>d. Penilaian Kelayakan Efek Modul Terhadap Strategi Pembelajaran</b> |   |   |
| 1.  | Kemudahan penggunaan.   | Modul Pembelajaran mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik baik secara mandiri maupun di dalam kelas. |
| 2.  | Dukungan modul bagi kemandirian belajar peserta didik .                                   | Modul pembelajaran mendukung peserta didik untuk dapat belajar mata pelajaran pembelajaran secara mandiri.                  |
| 3.  | Kemampuan modul untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari pembelajaran. | Modul mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran.   |
| 4.  | Kemampuan modul menambah pengetahuan.   | Modul meningkatkan pengetahuan peserta didik .  |
| 5.  | Kemampuan modul memperluas wawasan peserta didik .  | Modul mampu memperluas wawasan peserta didik dalam bidang pembelajaran.   |
| <b>e. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh</b>                           |   |   |
| 1.  | Kemenarikan sampul buku.  | Desain dan gambar sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca.  |
| 2.  | Kemudahan dalam membaca teks/tulisan.   | Teks dan tulisan mudah dibaca.  |

### 3) Observasi

Proses pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan yaitu terlibat bersama objek yang diteliti secara langsung sehingga akan diperoleh data yang akurat.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui apakah metode *quantum writing* dapat mengembangkan kreativitas menulis peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo. Observasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi, sehingga dapat mendukung validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik yang meliputi : 1) ketekunan pengamatan, 2) triangulasi dan 3) analisis data.

### 4) Dokumentasi

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan salinan transkrip, dokumen dan hal-hal pendukung lainnya antara lain buku, perangkat pembelajaran dan dokumen lain yang terkait.<sup>36</sup>

Beberapa data dan dokumen yang sudah terkumpul diantaranya data tentang profil MI KHR Ilyas Tanjungrejo yang meliputi visi, misi, tujuan, profil pengurus MI KHR Ilyas Tanjungrejo). Selain data

---

<sup>36</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : RinekaCipta, 2010), hlm. 206.

dari MI KHR Ilyas Tanjungrejo juga analisis dokumen nilai hasil belajar peserta didik madrasah mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.<sup>37</sup>

Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengiatakannya dengan fenomena sosial, seni budaya, ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta upaya untuk dapat menyikapi dan menyaring perkembangan kebudayaan global.

#### **5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di MI KHR Ilyas Tanjungrejo dengan subjek peserta didik kelas IV yang beralamat di Desa Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah.

#### **4. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mempermudah dalam memilah serta mengurutkan data untuk menentukan tema dalam hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>38</sup>

Maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti, dikumpulkan dan diklarifikasikan dan kemudian dilakukan penafsiran atau uraian tentang data yang sudah terkumpul, setelah itu dianalisis dan ditafsirkan untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

---

<sup>37</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.91.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 25-26.

## G. Sistematika Pembahasan

**Bab I** Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

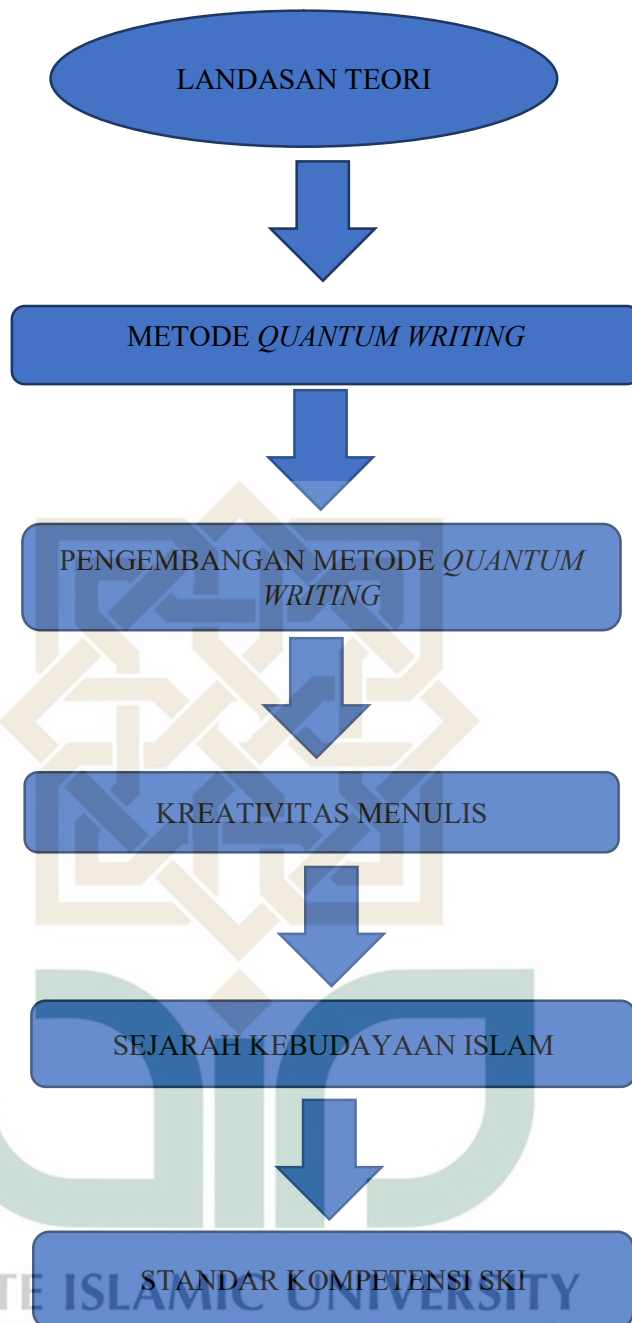
**Bab II** berisi kajian teori tentang metode *quantum writing*, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan kreativitas menulis.

**Bab III** berisi tentang gambaran umum tempat penelitian yang menguraikan tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI KHR Ilyas Tanjungrejo, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan prestasi madrasah, serta beberapa informasi lain seputar pelaksanaan *quantum writing* sejarah kebudayaan Islam yang dilaksanakan di MI KHR. Ilyas Tanjungrejo secara umum.

**Bab IV** membahas tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

**Bab V** merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Selain itu pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengembangan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis pada Sejarah Kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengembangan metode *quantum writing* dalam bentuk modul pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas menulis cerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo.
2. Hasil analisis pre test pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan diketahui bahwa peserta didik dalam menulis cerita materi Sejarah Kebudayaan Islam masih belum menguasai materi dan belum dapat mengembangkan gagasan/ide-idenya, dalam penulisan belum memahami struktur kalimat, penggunaan tanda baca. Setelah uji kreativitas menulis tahap kedua, peserta didik mulai dapat memahami gagasan/ide-idenya, memahami struktur kalimatnya, tanda baca dan dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal. Hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis pada Sejarah Kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan kreativitas peserta didik.

3. Pengembangan Metode *quantum writing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berimplikasi terhadap terhadap motivasi dan kreativitas dalam menulis cerita sejarah.
4. Kelayakan pengembangan metode *quantum writing* dalam kreativitas menulis pada sejarah kebudayaan Islam di MI KHR Ilyas Tanjungrejo berdasarkan para ahli memiliki tingkat kevalidan materi 84 % ( sangat layak), kelayakan bahasa 91 % (sangat layak) dan kelayakan metode 94% (sangat layak).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain:

1. Metode *quantum writing* dapat dimanfaatkan pendidik sebagai metode pembelajaran dengan pengembangan dalam bentuk modul yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar mandiri dan juga sebagai alat evaluasi hasil belajar karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kreativitas menulis peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan metode pembelajaran hendaknya pendidik harus mempersiapkan komponen pendukung secara matang, antara lain: rencana pembelajaran, materi, dan soal evaluasi yang lebih sistematis.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan guru dan peserta didik dengan memberikan fasilitas atau prasarana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sopian, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1, Juni Tahun 2016.
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta:\ BumiAksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya dalam mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deporter, Bobbi. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa PT Mirzan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) .
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Reseacrh*. Jilid 1. Jogjakarta: Andi Offset.
- Hernowo. 2000. *Quantum Writing*. Bandung: Kaifa PT Mirzan Pustaka.
- KeputusanMenteriAgamaNo183Tahun2019tentangKurikulumPAIdanBahasa
- Indah Hari Utami, Aswatun Hasanah, “Kompetensi Profesioal Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik” dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> , hlm. 127. Diakses tanggal 10 Desember 2020.
- Kochhar,S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Lenny Herlina, “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ” dalam Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan,Vol.10, Nomor 2,Tahun 2016, hlm.237-254.

- Marcellina Melisa, “Pentingnya Menjaga Minat Menulis Anak di Era Perkembangan Digital”, dalam [www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1](http://www.suara.com/health/2020/12/07/173545/begini-cara-menjaga-minat-menulis-anak-di-masa-pandemi?page=1). Diakses tanggal 06 Desember 2020.
- Moleong, Lexi J. 2020. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtar Luthfie Al Anshory, Marhumah, Suyadi,” Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah“ dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.16 No.1, Tahun 2020.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017)
- Afni, Rima Alfania “Lingkungan Belajar Dalam TEP” dalam <https://riemabieber.wordpress.com/2015/06/17/makalah-lingkungan-belajar-dalam-tep/>. Diakses 10 Desember 2020.
- S.Supriyadi, “ Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran “ dalam *Lantanida Journal*, Vol. 3, Nomor 2, Tahun 2015.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.
- Slamet, St. Y. 2009. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- yuksinau.co.id. <https://yuksinau.co.id/arti-man-jadda-wajada/>. Diakses 10 Juni 2020